

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 87, Semester Genap, Tahun 2024/2025

PRA PAA
(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

**“PERPUSTAKAAN SENI DAN LINGKUNGAN DI KOTA
SEMARANG”**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

Iqbal Kurnia Ramadhan

21.A1.0123

Dosen pembimbing :

Dr. Ir. Riandy Tarigan, M.T

NUPTK 6861742643130042

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

LAPORAN [SKRIPSI/THESIS/DISERTASI]

**PERPUSTAKAAN SENI DAN
LINGKUNGAN DI KOTA SEMARANG**



IQBAL KURNIA RAMADHAN

21.A1.0123

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024/2025

LAPORAN [SKRIPSI/THESIS/DISERTASI]

PERPUSTAKAAN SENI DAN LINGKUNGAN

DI KOTA SEMARANG

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar [S.Ars]



IQBAL KURNIA RAMADHAN

21.A10123

PROGRAAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024/2025

ABSTRAK

Proyek akhir ini mengangkat tema “Perpustakaan Seni dan Lingkungan di Kota Semarang” sebagai respons terhadap kebutuhan akan ruang edukatif, kreatif, dan ekologis di kawasan urban. Perpustakaan dirancang bukan hanya sebagai pusat literasi konvensional, melainkan juga sebagai wadah integratif bagi ekspresi seni dan edukasi lingkungan yang adaptif terhadap isu-isu perkotaan seperti minimnya ruang hijau, kurangnya ruang komunitas seni, dan rendahnya kesadaran ekologis.

Mengusung pendekatan arsitektur organik, desain bangunan mengutamakan keselarasan dengan alam melalui pemanfaatan material ramah lingkungan, ventilasi silang, dan pencahayaan alami. Konsep biomimikri diterapkan untuk menciptakan morfologi yang terinspirasi dari bentuk-bentuk alami, sementara pemanfaatan teknologi hijau seperti panel surya dan taman vertikal memperkuat aspek keberlanjutan.

Tapak proyek terletak di kawasan strategis Bundaran Bubakan, Kota Semarang, dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan potensi konektivitasnya. Fungsi ruang tidak hanya mencakup ruang baca dan arsip, tetapi juga galeri seni, ruang komunitas, taman edukatif, hingga area pertunjukan seni terbuka. Diharapkan, perpustakaan ini menjadi pusat pembelajaran transformatif yang mendorong interaksi sosial, kolaborasi lintas disiplin, dan peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda.

Kata kunci: perpustakaan seni, lingkungan, arsitektur organik, kota semarang